

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif artinya semua informasi yang diperoleh akan dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil penelitian yang berupa data kuantitatif akan dianalisis dalam bentuk analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan peserta didik berorganisasi terhadap hasil belajar.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Sederajat sekecamatan Kebomas tahun pelajaran 2018/2019. Dengan rincian sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Kebomas sebanyak 355 peserta didik
2. SMK Manbaul Ulum Kebomas sebanyak 37 peserta didik
3. SMK Karya Bhakti sebanyak 24 peserta didik
4. MA Ma'arif NU Sidomukti sebanyak 72 peserta didik
5. MA Masyudiyah sebanyak 124 peserta didik
6. SMA Daruttaqwa sebanyak 21 peserta didik
7. SMA Semen Gresik sebanyak 113 peserta didik

Jadi total keseluruhan jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 746 peserta didik

##### 3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan rumus dari Slovin pada tingkat kesalahan 5 % dan kepercayaan 95%. Rumus Penghitungan sampel menurut Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel (5%)

$$n = \frac{746}{1 + 746 (5\%)^2} = 260$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 260 peserta didik

Penghitungan jumlah sampel pada tiap sekolah adalah sebagai berikut :

1. SMAN 1 Kebomas

$$\frac{355 \times 260}{746} = 124 \text{ peserta didik}$$

2. SMK Manbaul Ulum

$$\frac{37 \times 260}{746} = 13 \text{ peserta didik}$$

3. SMA Daruttaqwa

$$\frac{21 \times 260}{746} = 7 \text{ peserta didik}$$

4. SMK Karya Bhakti

$$\frac{24 \times 260}{746} = 8 \text{ peserta didik}$$

5. SMA Semen Gresik

$$\frac{113 \times 260}{746} = 40 \text{ peserta didik}$$

6. MA Maarif Nu

$$\frac{72 \times 260}{746} = 25 \text{ peserta didik}$$

7. MA Mashudiyah

$$\frac{124 \times 260}{746} = 43 \text{ peserta didik}$$

Jadi, jika semua sampel pada masing-masing sekolah dijumlahkan yaitu  $124+13+7+8+40+25+43= 260$  peserta didik

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*, karena mengandung unsur yang

homogen. Cara pengambilan sampel pada teknik sampling ini adalah menggunakan cara tradisional seperti arisan. Berikut langkah-langkahnya :

- 1) menentukan jumlah populasi
- 2) mendaftarkan semua anggota populasi, tulis dalam sebuah kertas dalam bentuk nomer yang bisa mewakili masing-masing anggota populasi
- 3) gulung setiap kertas dan masukkan ke dalam sebuah botol atau kaleng
- 4) kocok dan keluarkan salah satu kertas, nomer yang keluar adalah anggota sampel
- 5) lakukan langkah 4 sampai jumlah sampel yang ditentukan terpenuhi

### **3.3 Variabel Penelitian**

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu keaktifan organisasi (X)
2. Variabel Terikat (*dependent*) adalah yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar (Y)

Penelitian ini akan melihat ada tidaknya pengaruh keaktifan peserta didik berorganisasi (X) terhadap hasil belajar (Y).

### **3.4 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

#### **3.4.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester ganjil/gasal tahun pelajaran 2018-2019

#### **3.4.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Sederajat sekecamatan Kebomas Gresik

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

#### 1. Kuesioner/Angket

Skala yang digunakan dalam mengukur adalah skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 134). Angket atau kuesioner ini bersifat tertutup dan digunakan dalam memperoleh data dari variabel keaktifan berorganisasi.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menilai hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai raport responden. Penilaian hasil belajar (rapor) pada kurikulum 2013 terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada penelitian ini, hasil belajar yang didokumentasikan adalah pada aspek pengetahuan dan keterampilan, kemudian dicari nilai rata-ratanya. Nilai rata tersebut yang nantinya akan digunakan untuk data hasil belajar.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar angket. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, adalah angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Angket ini berisi 18 pernyataan yang dibagi menjadi dua. Untuk angket bagian pertama terdiri dari 12 pernyataan, dimana alternatif jawabannya adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Untuk angket bagian kedua berisi 6 pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS) dan Tidak Setuju (TS). Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk setiap pernyataan.

**Tabel 3.1** Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
--------------------	------

Angket 1	Kode	Angket 2	Kode	
Selalu	SL	Sangat Setuju	SS	4
Sering	SR	Setuju	S	3
Kadang-kadang	KD	Cukup Setuju	CS	2
Tidak Pernah	TP	Tidak Setuju	TS	1

Sumber : Sukardi (2011:146)

Kisi – kisi butir pernyataan dalam angket dibuat berdasarkan landasan yang telah diuraikan. Variabel keaktifan peserta didik berorganisasi dijabarkan menjadi 13 indikator yang dikembangkan menjadi 18 butir pernyataan.

Langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi angket

Sebelum penyusunan angket, terlebih dahulu membuat konsep indikator yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Konsep indikator ini berupa kisi-kisi angket yang akan dijadikan acuan dalam menyusun butir pernyataan.

2. Pembuatan butir pernyataan

Butir pernyataan angket dibuat mengacu pada kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Membuat surat pengantar yang berfungsi mengantar angket yang dikirim kepada responden sehingga mereka tahu siapa pengirim angket dan tujuan angket.
- b. Membuat pedoman atau petunjuk pengisian angket
- c. Membuat item pernyataan sekaligus alternatif jawaban
- d. Membuat skoring atau penilaian angket

### 3.7 Uji Coba Angket

1. Uji Kelayakan Angket

Sebelum angket di uji cobakan, angket terlebih dahulu dinilai oleh ahli. penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan angket dari aspek kesesuaian indikator dengan tujuan, kesesuaian pernyataan dengan indikator, kesesuaian pernyataan dengan tujuan dan bahasa yang digunakan baik dan benar.

## 2. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan instrumen penelitian maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah subjek

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

Suatu butir angket dapat dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansinya 5%. Sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  sehingga butir angket tersebut tidak valid. Uji Validitas ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*

## 3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas angket penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*. digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Hasil perhitungan  $r_{11}$  selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel pedoman guna memberikan interpretasi kepada koefisien korelasi. Dibawah ini adalah tabel pedoman yang akan digunakan

**Tabel 3.3** Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Guilford (Ruseffendi, 2005:160)

### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Data Keaktifan Peserta Didik Berorganisasi

##### 1. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan jumlah angket yang akan disebar. Jumlah angket yang telah dicetak adalah 280 lembar dengan rincian 260 untuk sampel yang akan mengisi angket dan 20 angket untuk persiapan lembar angket yang rusak. Verifikasi dilakukan juga pada kelengkapan jawaban tiap peserta didik yang menjawab pernyataan dalam angket.

##### 2. *Skoring*

*Skoring* dilakukan pada setiap alternative jawaban. Untuk peserta didik yang menjawab dengan jawaban selalu maka skornya 4, sering skornya 3, kadang-kadang skornya 2 dan tidak pernah skornya 1. Setelah itu, setiap skor yang diperoleh peserta didik dijumlahkan untuk mengetahui skor total.

##### 3. Pengelompokan data

Data angket yang diperoleh selanjutnya akan dikelompokkan ke dalam 3 tingkat, yaitu tinggi, sedang, rendah yang diperoleh melalui konversi jumlah skor mentah menjadi nilai baku menggunakan batas lulus ideal dengan menggunakan rumus :

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah skor angket yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

keterangan :

nilai = nilai baku yang akan digunakan untuk uji hipotesis

skor ideal = skor tertinggi yang mungkin diperoleh

(Kunandar, 2013: 314)

### 3.8.2 Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini yaitu uji normalitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk bisa menggunakan uji korelasi *Product Moment Person* sebagai teknik analisis datanya. Uji tersebut adalah uji normalitas yaitu untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Data variabel yang akan di uji normalitas adalah data angket keaktifan organisasi dan data nilai hasil belajar.

Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS. Untuk mengetahui kenormalan data yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keaktifan peserta didik berorganisasi terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan satu prediktor

$$\text{Rumus : } Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X = predictor

a = bilangan koefisien predictor

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:1-2)

- 2) Menguji pengaruh dengan uji F (ANOVA)



Uji F (ANOVA) digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan (keseluruhan). Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : koefisien determinasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota data atau kasus

F hasil penghitungan kemudian dibandingkan dengan harga  $F_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dengan menggunakan signifikansi 5% atau dengan menggunakan *degree freedom* = k dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai sig  $< \alpha$
- $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai sig  $> \alpha$

### 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F

Rumus

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012:230)

Pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.